

## PERANCANGAN MEDIA INFORMASI PENGENALAN LAGU DAERAH MINANGKABAU UNTUK ANAK-ANAK MELALUI *SOUND BOOK*

Helfira Khairani <sup>1)</sup>, Robby Usman <sup>2)</sup>, Vernanda Em Afdhal <sup>3)</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain Komunikasi Visual, Universitas  
Putra Indonesia YPTK Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung, Kota Padang, Indonesia  
Email : [helfirakhairani24@gmail.com](mailto:helfirakhairani24@gmail.com)

### Abstrak

*Rapid advances in science and technology, especially in the development of information media, have changed the way we obtain, disseminate information. Information and communication technology now allows people to access information autonomously from various sources anytime and anywhere. However, this progress has also affected local culture, including the preservation of Nusantara regional songs which are an important part of the nation's cultural heritage. Regional songs, such as Minangkabau songs, have characteristics that are suitable for children, with simple melodies and moral messages that are useful for character building. Unfortunately, currently children are more familiar with foreign language songs than regional songs, thus threatening the preservation of Minangkabau regional songs and the nation's cultural identity. The absence of and dislike of Minangkabau regional songs by the younger generation can cause Minangkabau regional songs to become extinct. Minangkabau regional songs should be something to be proud of, not abandoned. Introducing regional songs through innovative media such as sound books that combine text with sound elements can be a solution to attract children's attention and preserve culture. Sound books help children recognize, understand, and appreciate regional songs in a more interactive and fun way, as well as support their motor and cognitive development.*

**Kata kunci:** *Information Media, Minangkabau Regional Song, Sound Book*

### PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang media informasi, telah mengubah secara drastis cara masyarakat dalam memperoleh dan menyebarkan informasi. Menurut Coates & Ellison (2014), media informasi dapat berbentuk visualisasi data dan komunikasi pesan yang bertujuan untuk menyampaikan makna kepada masyarakat. Dalam hal ini, media informasi berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan dan menyusun informasi, sehingga menjadi materi yang bermanfaat bagi penerima. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan masyarakat akses yang lebih luas untuk mendapatkan informasi secara mandiri. Namun, pengaruh teknologi ini perlu dipertimbangkan dalam upaya pelestarian budaya lokal. Anak-anak sebagai generasi penerus memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya, termasuk melalui pengenalan lagu daerah Nusantara, yang merupakan bagian integral dari warisan budaya nenek moyang.

Lagu daerah memiliki karakteristik yang sesuai untuk anak-anak, dengan melodi yang sederhana dan lirik yang menggambarkan alam serta kekayaan daerah. Lagu-lagu ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral penting untuk pengembangan karakter bangsa. Dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter merupakan elemen krusial, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 menekankan pentingnya pendidikan karakter untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengalaman memperkenalkan

lagu daerah kepada anak-anak, terutama yang mengandung petuah dan pendidikan moral, dapat membentuk akhlak baik di masa depan. Namun, pengenalan lagu daerah Minangkabau di kalangan anak-anak saat ini sangat minim, terlihat dari dominasi lagu-lagu berbahasa asing. Banyak orang tua yang lebih memilih untuk memperdengarkan lagu-lagu internasional, mengakibatkan anak-anak kurang mengenal dan menyukai lagu daerah.

Minimnya kesadaran untuk melestarikan lagu daerah menyebabkan identitas budaya semakin memudar. Di Indonesia, jumlah lagu daerah pada tahun 2010 mencapai 485, mencerminkan kekayaan budaya dari Sabang hingga Merauke, dengan setiap daerah memiliki ciri khas dalam bahasa, musik, dan liriknya. Namun, ketertarikan anak-anak terhadap lagu daerah semakin berkurang, yang dapat mengancam keberlangsungan warisan budaya ini. Sebagian besar anak-anak lebih memilih lagu-lagu pop atau asing yang populer, sementara lagu-lagu daerah dianggap kurang menarik. Hal ini menimbulkan tantangan dalam melestarikan lagu daerah Minangkabau, yang seharusnya dihargai dan dibanggakan.

Untuk mengatasi masalah ini, pendidikan anak usia dini harus menjadi langkah awal dalam mengenalkan lagu-lagu daerah dengan pendekatan yang menarik. Salah satu inovasi yang dapat meningkatkan ketertarikan anak-anak adalah sound book, yang merupakan media pembelajaran yang menggabungkan teks dengan suara, menarik perhatian anak melalui interaksi yang dinamis. Meskipun sound book dapat membantu stimulasi indra pendengaran dan meningkatkan fokus anak, kekurangan seperti tidak adanya pengaturan volume perlu diperhatikan.

Tujuan perancangan media informasi pengenalan lagu daerah Minangkabau untuk anak-anak melalui sound book adalah untuk menyajikan media yang inovatif dalam penyampaian lagu daerah, menjadi media informasi yang efektif, serta melestarikan budaya melalui metode yang menarik perhatian anak-anak. Berdasarkan batasan masalah, penulis membatasi masalah dalam rancangan ini dengan dua pertanyaan, yaitu bagaimana cara merancang buku yang menggunakan suara untuk menampilkan lagu daerah Minangkabau, dan bagaimana cara meningkatkan variasi media yang digunakan untuk mengenalkan lagu daerah Minangkabau kepada anak-anak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini mencakup beberapa aspek penting yang dirancang untuk memahami dan menggali kebutuhan serta minat anak-anak terhadap lagu daerah Minangkabau. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yang memungkinkan peneliti memperoleh data mendalam melalui interaksi langsung dengan responden. Rancangan kegiatan meliputi langkah-langkah terstruktur, mulai dari pengumpulan data melalui observasi dan wawancara hingga analisis data yang diperoleh. Fokus penelitian ini adalah pada anak-anak usia dini dan orang tua mereka, dengan objek penelitian berupa lagu daerah Minangkabau yang akan diperkenalkan melalui media sound book.

Bahan utama dalam penelitian ini adalah sound book yang dirancang khusus untuk pengenalan lagu daerah. Alat yang digunakan mencakup alat tulis, perangkat perekaman untuk wawancara, serta perangkat elektronik untuk mengakses data dan informasi. Penelitian dilaksanakan di lingkungan rumah anak-anak yang menjadi responden, serta di sekolah dan lokasi lain yang relevan untuk wawancara dengan orang tua.

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi untuk mengamati interaksi anak dengan media informasi, wawancara untuk berkomunikasi langsung dengan orang tua, studi pustaka untuk mengkaji literatur yang relevan terkait lagu daerah dan media pembelajaran, serta kuesioner yang diedarkan kepada orang tua untuk mendapatkan tanggapan mengenai media yang dirancang. Variabel dalam penelitian ini meliputi minat anak, yang mengukur tingkat ketertarikan anak-anak terhadap lagu daerah Minangkabau, media informasi berupa sound book sebagai alat untuk mengenalkan lagu daerah, dan lagu daerah itu sendiri, yang mencerminkan budaya serta cerita dari daerah Minangkabau.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan dan memahami hasil dari observasi, wawancara, dan kuesioner, serta menarik kesimpulan mengenai minat anak-anak terhadap lagu daerah Minangkabau. Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang efektivitas sound book dalam memperkenalkan lagu daerah kepada anak-anak.

## HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengenalan lagu daerah Minangkabau kepada anak-anak melalui media sound book. Data yang dikumpulkan mencakup observasi, wawancara, dan kuesioner yang dilakukan terhadap anak-anak dan orang tua.

Melalui observasi, ditemukan bahwa banyak anak-anak yang kurang familiar dengan lagu-lagu daerah Minangkabau. Mereka lebih mengenal lagu-lagu pop dan asing yang sering diputar di media sosial dan televisi. Sebagian besar anak mengaku tidak mengetahui lagu daerah sama sekali. Wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa mereka setuju akan pentingnya memperkenalkan lagu daerah kepada anak-anak. Banyak orang tua yang menginginkan media yang menarik dan mudah diakses. Salah satu orang tua menyatakan, “Anak saya lebih suka lagu yang ceria dan mudah diingat. Lagu daerah bisa jadi pilihan, asal disajikan dengan cara yang menarik.”

Hasil penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara pengenalan lagu daerah dan minat anak-anak. Banyak anak yang terpapar lagu-lagu pop dan asing, sehingga lagu daerah menjadi kurang dikenal. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sutanto (2019), yang menyatakan bahwa globalisasi memengaruhi preferensi musik anak-anak, sehingga lagu daerah sering kali terabaikan. Kehadiran media seperti sound book diharapkan dapat menjembatani kesenjangan ini. Dengan format yang menarik dan interaktif, sound book dapat meningkatkan minat anak-anak terhadap lagu daerah. Hal ini juga konsisten dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa media inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar (Miller, 2020).

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas orang tua menginginkan media yang mudah digunakan, menunjukkan bahwa aksesibilitas merupakan faktor penting dalam pengenalan lagu daerah kepada anak-anak. Oleh karena itu, pengembangan sound book yang praktis dan menarik menjadi langkah yang tepat untuk mengenalkan nilai-nilai budaya kepada generasi muda. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut dari media pengenalan lagu daerah serta kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan komunitas untuk memastikan bahwa lagu daerah dapat terus dilestarikan dan dikenalkan kepada anak-anak dengan cara yang menarik dan relevan.



Gambar 1  
Brainstorming  
(Sumber : helfira Khairani, 2024)



Gambar 2  
Mockup Sound Book  
( Sumber : helfira Khairani, 2024)

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengenalan lagu daerah Minangkabau kepada anak-anak sangat penting untuk pelestarian budaya lokal dan pengembangan karakter generasi penerus. Dalam konteks kemajuan teknologi informasi, penggunaan media inovatif seperti sound book dapat menjadi solusi efektif untuk menarik minat anak-anak terhadap lagu-lagu daerah. Melalui sound book, lagu-lagu daerah dapat disajikan secara interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi anak-anak terhadap kekayaan budaya mereka. Meskipun tantangan dalam mengenalkan lagu daerah masih ada, pendekatan yang kreatif dan inovatif dalam pendidikan anak usia dini dapat membantu menjaga dan melestarikan warisan budaya Minangkabau. Oleh karena itu, penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat untuk berkolaborasi dalam memperkenalkan dan mempromosikan lagu daerah agar anak-anak tidak hanya mengenal, tetapi juga merasa bangga akan warisan budaya mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala ridho dan rahmatnya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu doa dan dukungan serta semangat dalam berproses. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan hikmat, anugerah dan bimbingannya kepada penulis sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan maksimal, serta kepada Nabi besar Muhammad SAW.
2. Kedua orang tua penulis yaitu superhero dan panutanku ayahanda Sarlis, pintu surgaku ibunda Misrawati. Laki-laki dan perempuan yang selalu menjadi penyemangat penulis sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang selalu menyelimuti dengan kasih sayang dan tidak henti-hentinya mendoakan dengan tulus penulis.
3. Cinta kasih kedua kakak penulis, Haris Septian dan Hilmi Rahmadina. Penulis sampaikan rasa terima kasih yang mendalam. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan motivasi yang tak ternilai. Terima kasih telah setia meluangkan waktu untuk menjadi tempat curhat dan perndengar, menemami hingga dapat menyelesaikan laporan ini. Cinta dan perhatian kakak berdua adalah kekuatan besar yang selalu penulis andalkan.
4. Ibu Dr. Zerni Melmusi, MM, Ak selaku Ketua Yayasan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
5. Bapak Prof, Dr, Sarjo Defit, selaku Rektor Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padan.
6. Bapak Dr. Riki Iskandar S.Ds, M.Sn selaku Dekan Fakultas Desain Komunikasi Visual.
7. Bapak Dr. Robby Usman, S.Ds, M.Sn selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu, memberikan bimbingan, ilmu dan pengarahan pada penulisan Tugas Akhir ini.

8. Bapak Dr. Vernanda Em Afdhal, S.Ds, M.Sn selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, memberikan bimbingan, ilmu dan pengarahan pada penulisan Tugas Akhir ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Desain Komunikasi Visual UPI UPTK Padang yang telah membantu kelancara penulis dalam menyelesaikan studi.
10. Teman-teman DKV UPI YPTK Padang dan sahabat seperjuangan, aku ingin mengucapkan terima kasih yang tulus. Dukungan dan semangat kalian selama menyusun Laporan Tugas Akhir telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagiku. Kalian selalu ada di sampingku, memberikan dorongan yang tak ternilai. Terima kasih atas setiap momen kebersamaan dan bantuan yang telah kalian berikan.
11. Kepada teman-teman kos, terima kasih yang mendalam atas setiap kesenangan dan canda tawa yang telah kita bagikan. Kalian bukan hanya teman, tetapi juga keluarga baru dalam hidupku. Kehadiran kalian telah membawa kebahagiaan dan kehangatan yang tak ternilai, menjadikan setiap hari lebih berarti. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu penulis meminta maaf atas segala kekurangan dari laporan ini dan penulis terbuka menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar dapat memperbaiki makalah ilmiah ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi terhadap pembaca.

Terima Kasih

## **BIBLIOGRAFI**

Ahmadian, H., Safwanda, S,. (2017). Rancangan Bangun Aplikasi Lagu Daerah di Indonesia Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, vol.1, No.2, hal.80-89.

Alimuddin, J. (2015). Lagu anak sebagai Salah Satu Sarana Mendidik anak. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"* Vol. II No.2, hlm. 108-116

Bella, A., Respati, R., Karmilah (2021). Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 8, No.3, 632-641.

Denny Mulyani (29 th), guru SD, wawancara tanggal 24, Jln DPRI No VI B

Gemilang, D., Listiana,H. (2020). Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*.1(1), 49-64

Irawan, R,. (2022). Lagu-lagu Daerah Indonesia pada Panggung Musik Nasional 1950-1960an. *Jurnal Kajian Seni*. Vol 09.No.01 hal 19-40

Lemong, J., Yuwono,. Yusuf, V. (2022). Perancangan Media Edukasi Sopan Santun Anak. Vol.7 No.1. hal 73-90.

Limardi, S., Widinugoho, S., Ribuan, C. (2019). Pengaruh Media Informasi yang Bijak untuk Anak Usia Dini di Era Digital. Jakarta

Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematika pada Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman. Vol.13.No1. hal 121-126.

Prisanti, A., Faidah, M. (2019). Kelayakan Media Pembelajaran Powtoon pada Sub Kompetensi Pengeritikan Rambut Teknik Dasar Kelas XI Tata Kecantikan Rambut. E-Jurnal Vol.08.No.1. hal 15

Suaryadala, P. (2015). Desain Komunikasi visual sebagai Media Pendukung Gerakan Pelestarian Kerajinan Salang di Desa Sukawati. Jurnal Ilmiah.

Sujiono, Yuliani, N. Konsep Dasar Pendidikan anak Usia Dini, Jakarta : Indeks 2013.

Yudistria, A., Siswanto, R., (2018). Perancangan Media Sound Book Dongeng si Monyet dan Nelayan untuk Meningkatkan Minat Baca Anak TK Sekolah Bunga Matahari, Tangerang selatan. Vol.5, No.1 hal 299-309.